

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik retrospektif korelatif dengan pendekatan *case control study*, karena dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari catatan medik atau rekam medik. Rancangan ini digunakan untuk mengetahui hubungan siklus menstruasi terhadap proses pematangan folikel ovarium pada pasien dengan PCO (*Polycystic Ovary*).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pasien wanita di instalasi obstetri dan ginekologi Asri Medical Center (AMC) Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah pasien wanita di instalasi obstetri dan ginekologi AMC yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi subyek penelitian:

1. Wanita usia reproduktif (15-45 tahun)
2. Sedang atau pernah mengalami gangguan siklus menstruasi berupa *oligomenorrhea*
3. Tercatat sebagai pasien di instalasi kandungan AMC

b. Kriteria eksklusi subyek penelitian:

1. Wanita yang sedang mengandung (hamil).
2. Wanita yang sedang menjalani terapi untuk penyembuhan penyakit lain.

Ukuran besar sampel menggunakan metode *total sampling*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Asri Medical Center (AMC) Yogyakarta

Waktu : 15 Mei 2014 - 15 Juni 2014

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas/independent: Siklus menstruasi
2. Variabel terikat/dependent: Proses pematangan folikel ovarium

E. Definisi Operasional

1. Siklus menstruasi

Pengertian : Siklus menstruasi pada tubuh seorang wanita umumnya akan berubah secara periodik setiap bulannya. Siklus menstruasi normal umumnya berjarak 15-45 hari dengan rata-rata 28hari dan lama menstruasi yang berbeda-beda antara satu wanita dengan wanita lain.

Alat ukur : Melihat rekam medis pasien PCO.

Cara ukur :

- a. *Oligomenorrhea* jika lama siklus menstruasi lebih dari 35 hari.
- b. Tidak *oligomenorrhea* jika lama siklus menstruasi 15 - 35 hari

Skala : Nominal

2. Proses pematangan folikel ovarium

Pengertian : Pematangan folikel yang normal dapat dilihat dengan USG dinilai dari adanya folikel yang matang dengan diameter minimal mencapai 16 mm (Baziad, 2003).

Alat ukur : Dengan hasil USG pada rekam medis pasien PCO

Cara ukur :

- a. Terdapat gangguan jika diameter folikel berukuran kurang dari 16 mm
- b. Tidak terdapat gangguan jika diameter folikel minimal berukuran 16 mm

Skala : Kategorik (ya/tidak)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien instalasi obstetri dan ginekologi AMC dari Januari 2014 - Desember 2014.

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Membuat proposal untuk rencana penelitian,
- b. Menentukan subyek dan lokasi penelitian,
- c. Mengurus perijinan pada pihak yang berwenang (etika penelitian),
- d. Menetapkan waktu pelaksanaan pengumpulan data,
- e. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan data ke AMC,
- b. Melakukan skrining data pasien PCO,
- c. Melakukan editing data,
- d. Melakukan pengolahan dan analisis data.

3. Tahap Penyelesaian

Melakukan penyusunan laporan penelitian.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini data yang digunakan dianalisis dengan menggunakan :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dan penelitian untuk melihat distribusi dengan melihat presentase masing-masing (Hartono, 2011). Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan dengan tabulasi distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis secara simultan dari dua variabel. Hal ini biasanya dilakukan untuk melihat apakah satu variabel terkait dengan variabel lain. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *chi square*.